

JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

No. 6/Th. 6/01/Januari-Juli 2009

ISSN 1693-8364

DAFTAR ISI

Perkembangan Intellectual Capital (IC)
Dalam Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia
(Toto Rusmanto)

Program Magang Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan
Tinggi Ekonomi
(Muhammad Anhar)

Mendorong Peningkatan Penerimaan Negara Melalui
Peningkatan Peran BPK
(Nursanita Nasution)

Manajemen Laba dan Value Relevance Informasi Akuntansi
(Lies Zulfiati)

Analisis Pengaruh Suku Bunga, PDB dan Investasi Asing Langsung Terhadap
Investasi Swasta Indonesia
(Reni Harni dan Nelli Novyarni)

Meningkatkan Akuntabilitas Auditor Independen
Melalui Standar Profesional
(Rini Ratnaningsih)

Konvergensi IFRS 2012: Rekomendasi Action Plan Bagi Manajemen
Perguruan Tinggi Untuk Mengantisipasi
(Toto Rusmanto)

Akuntansi Untuk Usaha Kecil dan Menengah
(Rini Ratnaningsih)

Manajemen Laba : Indah Nama Buruk Rupa
(Muhammad Anhar)

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI)
Jakarta**

**DEWAN REDAKSI
JURNAL AKUNTANSI DAN
MANAJEMEN
STEI**

Penanggungjawab :
Dr. Toto Rusmanto, M. Comm

Ketua Dewan Redaksi :
Drs. Yusuf Suhardi, M.Si.

Sekretaris Redaksi :
Harries Hidayat, SE. M.Si.

Dewan Redaksi :
Dr. M. Gade MBA
Drs. Djoni Tanopruwito M.Sc.
Doddi Prastuti SE. MBA.
Drs. Windratno Ak. MM.
Krishna Kamil SE Ak. MBA
Drs. Soemitro M.Sc.

Staf Redaksi :
Lies Zulfiati, S.E., M.Si
Widi Aryanthi, SE
Solihin
Edwin

Alamat Dewan Redaksi :
Kampus STEI
Jl. Kayu Jati Raya 11.A
Rawamangun, Jakarta 13220
Telp.: (021) 4750321 (Hunting)
Fax.: (021) 4722371
email : stei_indonesia@hotmail.com

Penerbit :
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia (STEI)

ISSN 1693-8364

**JURNAL
AKUNTANSI DAN MANAJEMEN**

DAFTAR ISI

	Hal
• Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) dalam Dunia Bisnis Rimi Gusliana Mais	1
• Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Treasury Single Account terhadap Kualitas Kinerja Manajemen Kas Pemerintah Republik Indonesia Nelli Novyarni dan Heri Kuswanto	15
• Optimalisasi Penerimaan Pajak Melalui Surat Paksa Uun Sunarsih	30
• Hubungan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Penerimaan Pajak Uun Sunarsih	49
• Analisis Kinerja dengan Pendekatan <i>Balanced Score Card</i> Nelli Novyarni dan Fransica Dian Sari L	61
• Peranan Zakat dalam Pembangunan Bangsa Rimi Gusliana Mais	82

Jurnal Akuntansi dan Manajemen STEI memuat karya ilmiah bidang Akuntansi dan Manajemen yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Isi Naskah yang dimuat dalam jurnal ini bukan tanggungjawab Dewan Redaksi.

SAMBUTAN DWAN REDAKSI
JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

Upaya menerbitkan jurnal ilmiah bagi kepentingan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia sekaligus dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu-ilmu ekonomi, akuntansi dan manajemen tidak lain merupakan upaya lanjutan untuk mewujudkan dan melembagakan Susana ilmiah dalam bentuk pemikiran tertulis dan terdokumentasi. Tujuan penerbitan Jurnal Akuntansi dan Manajemen adalah sebagai upaya mengakomodasi karya ilmiah dari penulis pemula agar dapat membuat suatu tulisan ilmiah yang berkualitas dan memenuhi standar jurnal terakreditasi. Kiranya upaya ini dapat semakin mendorong munculnya kreasi tulisan ilmiah dan professional.

Kami berharap kontinuitas penerbitan dapat dipelihara agar suasana ilmiah dapat terbentuk dengan baik sehingga akan mendorong pengembangan pemikiran orisinil dalam kajian akuntansi dan manajemen. Sumbangan tulisan yang disampaikan kepada redaksi jurnal sangat diharapkan demi kelangsungan penerbitan jurnal yang dilaksanakan tiap 6 bulan ini.

Edisi ke 6 tahun ke enam ini masih mengandung kekurangan. Kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan edisi-edisi berikutnya.

Dewan Redaksi
Jurnal Akuntansi & Manajemen

PROGRAM MAGANG DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PERGURUAN TINGGI EKONOMI

Oleh: Muhammad Anhar

Latar Belakang

Dalam era globalisasi, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, tidak hanya unggul dalam pengetahuan akademis dan teoritis, tetapi juga mempunyai ketrampilan teknis yang nantinya dapat mendukung praktek di dunia kerja. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi ekonomi terkemuka di Indonesia, khususnya Jakarta, hendaknya terus melakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk itu adalah dengan menyelenggarakan program magang untuk mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Program magang ini dimaksudkan untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kuliah ke dalam kehidupan kerja nyata. Dengan kata lain, program magang ini merupakan penerapan program *link and match* pada sistem pendidikan tinggi agar ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa menjadi tepat guna di tempat kerja pada masa mendatang.

Melalui program magang ini, mahasiswa dapat berlatih menganalisis dan menyelesaikan masalah-masalah akuntansi, bekerja sama dalam tim, berkomunikasi secara profesional dan merasakan gambaran umum situasi dan lingkungan kerja.

Tujuan Program

Tujuan diadakannya program magang adalah untuk :

- ❖ membuka kesempatan bagi mahasiswa menerapkan teori dan pengetahuan yang diterima di ruang kuliah ke dalam kehidupan kerja nyata yang dirancang secara terstruktur, dimana mahasiswa peserta berada dalam suatu “laboratorium latihan” yang terbimbing dan terkendali.
- ❖ menerapkan program *link & match* bagi mahasiswa agar ilmu yang telah dipelajarinya menjadi tepat guna dan berhasil guna di tempat kerja di masa mendatang.

Tempat dan Waktu

Program magang dapat dilakukan di perusahaan atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dan berlangsung selama beberapa bulan (misalnya 4 empat bulan).

Jenis Kegiatan Magang

Dalam program magang, mahasiswa ditempatkan di sebuah perusahaan, KAP atau salah satu divisi KAP. Jika ditempatkan di perusahaan, mahasiswa dapat ditugaskan untuk membantu menyelesaikan kegiatan akuntansi. Jika ditempatkan di KAP, mahasiswa dapat ditugaskan untuk membantu penyelesaian prosedur audit atas beberapa klien KAP. Klien KAP dimana mahasiswa ditugaskan dipilih perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang berbeda, misalnya perkebunan, perhotelan, manufaktur dan lain-lain.

Kegiatan akuntansi dan kegiatan auditing sangat berbeda. Akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi aktivitas pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi, yang bertujuan menyediakan informasi keuangan yang jelas sehingga memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi tentang *resources*, *obligation*, dan *equities* perusahaan dalam interval periode tertentu dengan sebaik mungkin. Auditing adalah pengumpulan serta evaluasi bukti-bukti atas informasi yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang independen dan berkompeten untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang diperoleh dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan akuntansi mahasiswa dapat ditugaskan untuk membantu membuat laporan keuangan (Laporan Pendapatan dan Beban, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas) atau bagian dari siklus akuntansi (membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, neraca lajur, jurnal penyesuaian, laporan keuangan, dan jurnal penutup). Dalam kegiatan audit, mahasiswa dapat ditugaskan dalam bermacam-macam pekerjaan seperti audit umum, audit khusus, audit laporan keuangan, audit manajemen, kompilasi dan lain-lain.

Jika pekerjaan audit yang ditugaskan kepada mahasiswa, maka mahasiswa harus melakukan tugas-tugas sebagai berikut (misalnya) :

- Mempersiapkan *audit working paper* untuk beberapa akun dengan baik sesuai dengan standar yang ada,

Program Magang dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Ekonomi

- Melaksanakan prosedur audit yang dinilai perlu oleh *auditor in-charge*,
- Membantu *auditor in-charge* dalam penyusunan draft laporan audit,
- Membantu *auditor in-charge* dalam meng-*update current file*¹.

Dalam mengaudit data akuntansi, yang perlu diperhatikan adalah hal yang berkaitan dengan penentuan apakah informasi yang telah dicatat telah mencerminkan peristiwa ekonomis yang terjadi selama periode akuntansi secara baik. Oleh karena itu seorang auditor yang terlibat dengan data-data akuntansi harus memiliki pemahaman yang mendalam akan aturan-aturan akuntansi dan auditing seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selain itu, seorang auditor juga harus memiliki keahlian dalam mengumpulkan serta menginter-pretasikan bukti audit (*audit evidence*) yang ada. Keahlian inilah yang membedakan seorang akuntan yang bertindak sebagai auditor dengan seorang akuntan yang bukan auditor.

Jenis-jenis Audit

Menurut Arens terdapat tiga tipe audit utama, yaitu:

- a) *Financial Statement Audit* (Audit atas Laporan Keuangan)
Audit atas laporan keuangan ini dilaksanakan oleh auditor independen untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dilaporkan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan mencakup Laporan Pendapatan dan Beban, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas laporan keuangan.
- b) *Operational Audit* (Audit Operasional)
Operational audit merupakan *review* terhadap bagian-bagian dari prosedur dan metode operasi perusahaan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.
- c) *Compliance Audit* (Audit Kepatuhan)

¹ *Current file* yaitu berkas/kertas kerja yang berisi data yang diperoleh auditor dan mempunyai kegunaan untuk tahun berjalan, terdiri dari dokumen-dokumen yang didapat dalam *fieldwork*, kertas kerja, data *request*, dan data *pending*.

Tujuan dari *compliance audit* adalah untuk menentukan apakah *auditee* (pihak yang diaudit) telah mengikuti prosedur, aturan dan regulasi spesifik yang telah ditentukan oleh badan/otoritas yang lebih tinggi.

Temuan *compliance audit* umumnya disampaikan pada seseorang di dalam unit organisasi yang diaudit daripada disampaikan pada suatu lingkup pengguna yang lebih luas. Manajemen, kebalikan dari pihak luar, merupakan pihak utama yang paling menaruh perhatian pada prosedur-prosedur serta peraturan-peraturan yang berlaku. Karena itu, proporsi yang signifikan dari audit jenis ini dilaksanakan oleh auditor yang dipekerjakan pada unit organisasi itu sendiri (internal auditor).

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.²

Dalam menyusun tujuan audit, seorang auditor haruslah terlebih dahulu memahami berbagai asersi manajemen yang ada agar ia dapat melaksanakan audit yang memadai. Asersi-asersi ini merupakan bagian dari kriteria yang dipergunakan oleh manajemen untuk mencatat serta mengungkapkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Pengungkapan/pernyataan ini dapat bersifat implisit ataupun eksplisit serta dapat diklasifikasikan berdasarkan penggolongan besar sebagai berikut:

- a. *Existence or occurrence*, berkaitan dengan apakah aktiva, kewajiban, serta modal yang tercantum dalam neraca memang benar-benar ada pada tanggal neraca dan apakah berbagai transaksi yang tercatat dalam suatu laporan keuangan memang benar-benar terjadi selama periode akuntansi yang bersangkutan.
- b. *Completeness*, menyatakan bahwa seluruh transaksi dan akun yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan telah disajikan seluruhnya. Kegagalan mencatat suatu transaksi penjualan yang nyata, jika terjadi akan merupakan suatu pelanggaran atas asersi *completeness*.

² Ikatan Akuntan Indonesia, 2000. *Standar Profesional Akuntan Publik*.

- c. *Valuation or allocation*, berkaitan dengan apakah nilai-nilai yang tersaji pada akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban dalam laporan keuangan merupakan nilai yang tepat.
- d. *Rights and obligations*, berkaitan tentang apakah pada waktu tertentu, aktiva merupakan hak perusahaan dan pasiva merupakan kewajiban perusahaan.
- e. *Presentation and disclosure*, berkaitan dengan apakah berbagai komponen dalam laporan keuangan telah digabungkan atau dipisahkan, diuraikan, dan diungkapkan dengan tepat.

Tujuan audit diatas merujuk baik pada tujuan audit yang terkait dengan transaksi (*transaction-related audit objectives*) maupun tujuan audit yang terkait dengan saldo (*balance-related audit objectives*), dimana kedua tujuan ini berbeda tapi saling terkait.

Transaction-Related Audit Objectives adalah audit untuk satu golongan transaksi yang harus dipenuhi sebelum menarik kesimpulan bahwa jumlah transaksi adalah wajar. Menurut Arens terdapat 6 (enam) tujuan audit umum yang terkait dengan transaksi:

- 1) *Existence*, transaksi-transaksi yang dicatat memang benar-benar telah terjadi.
- 2) *Completeness*, transaksi-transaksi yang ada telah dicatat seluruhnya.
- 3) *Accuracy*, transaksi-transaksi yang dicatat dinyatakan pada jumlah yang tepat. Akurasi merupakan bagian dari asersi tentang *valuation* dan *allocation*.
- 4) *Classification*, transaksi-transaksi yang dicatat di jurnal telah diklasifikasikan dengan tepat. Klasifikasi juga merupakan bagian dari asersi *valuation* dan *allocation*.
- 5) *Timing*, transaksi-transaksi dicatat pada tanggal yang tepat.
- 6) *Posting and Summarization*, transaksi-transaksi yang tercatat telah dimasukkan dalam master file dan telah diikhtisarkan dengan semestinya.

Balance-Related Audit Objectives adalah tujuan audit yang akan dicapai untuk masing-masing saldo akun. Menurut Arens terdapat 9 (sembilan) tujuan audit yang terkait dengan saldo, yaitu:

- 1) *Existence*, saldo yang dimasukkan adalah ada atau memang benar terjadi.

Program Magang dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Ekonomi

- 2) *Completeness*, semua nilai yang seharusnya tercatat pada suatu akun telah benar-benar dicantumkan dalam akun tersebut.
- 3) *Accuracy*, saldo yang dimasukkan telah dinyatakan pada jumlah yang tepat.
- 4) *Classification*, saldo yang dimasukkan dalam daftar klien telah diklasifikasikan dengan memadai.
- 5) *Cut-off*, transaksi-transaksi yang terjadi di sekitar tanggal neraca telah dicatatkan pada periode yang tepat.
- 6) *Detail tie-in*, rincian dalam saldo akun sesuai dengan master file yang terkait, penjumlahannya cocok dengan saldo akun dan jumlahnya sesuai dengan buku besar.
- 7) *Realizable value*, aktiva yang dimasukkan dalam saldo diperkirakan dapat ditagih.
- 8) *Rights and obligations*, sebagian besar aktiva harus dimiliki dahulu sebelum aktiva tersebut dapat dicantumkan dalam laporan keuangan
- 9) *Presentation and disclosure*, saldo akun dan pengungkapan yang terkait telah disajikan dengan memadai dalam laporan keuangan

Ruang Lingkup Laporan Magang

Dalam laporan magang, mahasiswa diminta menuliskan pembahasan prosedur audit yang telah dilakukan. Prosedur audit ini diperlukan untuk dapat memutuskan apakah akun-akun yang diaudit telah bebas dari salah saji yang material dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam laporan juga perlu dikemukakan temuan-temuan audit yang terjadi, koreksi dan *adjustment* yang dilakukan.

Sistematika Penulisan Laporan

Laporan magang hendaknya disajikan dalam lima bagian/bab sebagai berikut : Pendahuluan, Profil Perusahaan, Landasan Teori, Analisis Permasalahan dan Temuan, serta Kesimpulan dan Saran.

Bab I (Pendahuluan) membahas latar belakang dan tujuan diadakannya program magang, waktu dan tempat pelaksanaan magang, kegiatan yang dilakukan selama mengikuti program magang, lingkup permasalahan yang dibahas atau dikerjakan dalam magang, serta sistematika penulisan laporan.

Bab II (Profil Perusahaan) memuat profil perusahaan/KAP tempat mahasiswa melaksanakan program magang, misalnya KAP Abadi &

Lestari, PT. Seger Buger dan lain-lain. Profil ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran akan kondisi perusahaan tempat magang dan untuk melihat konteks permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan magang.

Bab III (Landasan Teori) membahas teori yang akan digunakan dalam melakukan pembahasan dan analisis atas permasalahan yang diangkat dalam laporan. Teori diambil dari berbagai sumber, baik buku teks kuliah, ketentuan dari badan regulasi dan standar profesi (PSAK dan SPAP).

Bab IV (Analisis Permasalahan dan Temuan) membahas prosedur kerja yang dilakukan, misalnya prosedur audit atas akun kas dan bank, hutang, dan piutang PT. Lohjinawi untuk periode tahun 2007. Dalam bab ini juga dibahas mengenai temuan-temuan audit yang terjadi serta *adjustment* yang diberikan.

Bab V (Kesimpulan dan Saran) merupakan bab terakhir yang berisi rangkuman hal-hal penting yang telah dibahas dalam laporan. Selain itu dalam bab ini hendaknya juga dikemukakan saran, yang diharapkan dapat membantu perusahaan atau KAP dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya saran ini, diharapkan laporan magang tidak hanya berguna bagi mahasiswa, tetapi juga berguna bagi perusahaan atau KAP.

Contoh Penulisan Profil Perusahaan/KAP (Imaginer)

a. Profil KAP Abadi & Lestari

KAP Abadi & Lestari (A&L) didirikan di Jakarta pada tahun 1985 oleh Bp. Abadi, Ak., MM., MBA dan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Hingga pada akhirnya sejak tanggal 4 April 2004 dengan izin usaha sebagai kantor akuntan publik dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP-1004/KM.004/2004, kantor akuntan publik ini berganti nama menjadi KAP Abadi & Lestari sampai sekarang. Saat ini A&L merupakan salah satu kantor akuntan publik terdepan di Indonesia, berpusat di Jakarta, memiliki kantor cabang di Surabaya, dan merupakan bagian dari AL Associates.

AL Associates merupakan suatu kelompok perusahaan jasa yang didukung oleh beberapa unit bisnis, yaitu:

- AL Consulting (Konsultan Manajemen)
- AL Finance (Penasihat Keuangan dan Pasar Modal)
- AL Information (Konsultan Teknologi Informasi)
- AL Human Resources (Konsultan Sumber Daya Manusia)

Program Magang dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Ekonomi

- AL Appraisal (Konsultan Penilai/Appraisal)
- AL Communication (Konsultan Komunikasi Korporasi)

Sejak tahun 1992, KAP A&L telah berafiliasi dengan kantor akuntan publik asing *Forever Finance International (FFI)*. *FFI* merupakan salah satu kantor akuntan dan konsultan yang menempati peringkat atas dunia, berdiri sejak tahun 1964 dan telah menyanggah nama internasional. *FFI* didukung oleh sekitar 24.000 staf profesional di lebih 621 kantor yang tersebar di 70 negara. *FFI* bekerja sama dengan seluruh *member firm*-nya yang terakreditasi untuk menjamin mutu pekerjaan yang sama atas berbagai jasa yang diberikan.

Sejak tahun 1992, *FFI* telah menempatkan *partner advisor* di Jakarta untuk memberikan konsultasi teknis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan standar mutu pekerjaan dan implementasi *FFI Audit and Attestation Methodology* yang telah mengacu pada *International Auditing Standard*. Di samping itu, secara berkala *FFI* melakukan *peer review* atas pekerjaan yang dilakukan oleh A&L untuk memastikan ketaatan terhadap standar internasional.

Dengan terjalannya kerjasama afiliasi antara KAP A&L dengan KAP internasional terkemuka *FFI*, membuat A&L mampu memberikan serangkaian jasa atestasi yang terpercaya bagi para kliennya. Selain itu, A&L juga didukung oleh kelompok staf yang profesional dan berpengalaman di bidangnya sehingga mampu memberikan pelayanan jasa yang berkualitas tinggi bagi para kliennya.

KAP A&L telah dipercaya memberikan jasa profesional dalam bidang akuntansi dan auditing serta atestasi lainnya kepada jajaran klien yang beragam, mulai dari perusahaan swasta, BUMN, instansi pemerintah serta organisasi nirlaba yang bergerak dalam berbagai industri antara lain asuransi, bank, properti, *real estate*, manufaktur, perkebunan, dan perkapalan. Beragamnya klien A&L menunjukkan tingginya kepercayaan yang diberikan oleh para klien terhadap kualitas jasa profesional yang diberikan.

b. Profil PT. Seger Buger

PT. Seger Buger (SB) didirikan berdasarkan akta No. 44 tanggal 14 April 2004, dari Dewi Ratu, SH, MH, MM, MBA., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

Program Magang dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Ekonomi

Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C-1009/HT.09.09.TH.2005 tanggal 25 Mei 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir, dengan akta No.666 tanggal 16 Juni 2006, dari Dewa Ungu, SH, MH, MM, MBA, notaris di Jakarta, mengenai rencana perubahan status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dan rencana pengalihan saham Perusahaan.

Persetujuan atas perubahan status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) diperoleh berdasarkan Surat Keputusan No. 222/V/PMA/2007 tanggal 22 Pebruari 2007.

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah berusaha di bidang pertanian, perindustrian dan perdagangan, dimana kegiatannya adalah menjalankan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit, menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan minyak kasar (minyak makan) dari nabati, dan memasarkan hasil produksi tersebut.

Perusahaan didirikan dan menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia dengan lokasi kebun di Desa Semangka, Kecamatan Nangka dan Desa Melon, Kecamatan Durian, Kabupaten Wohwohan, Propinsi Kalimantan Kidul. Sampai dengan tahun 2007, Perusahaan masih dalam tahap pengembangan dengan tanah yang sudah dikelola seluas 3.333,33 Ha.

Penutup

Wacana program magang ini dimunculkan oleh penulis atas dasar pertimbangan-pertimbangan berikut :

- Mengingat pentingnya kualitas mutu lulusan perguruan tinggi dalam era persaingan di pasar kerja. Lulusan yang kurang berkualitas akan tersingkir dari persaingan sehingga berpotensi meningkatkan pengangguran terdidik.
- Mengingat pentingnya kualitas mutu lulusan perguruan tinggi dalam era persaingan perguruan tinggi. Lulusan yang kurang berkualitas akan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi yang menghasilkannya, sehingga perguruan tinggi yang bersangkutan kalah bersaing dengan perguruan tinggi lain, berpotensi menurunkan jumlah mahasiswa, bahkan berhenti beroperasi.

Program Magang dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Ekonomi

- Mengingat pentingnya link and match antara kurikulum perguruan tinggi dan dunia industri atau pasar kerja. Dengan program magang, lulusan dibekali pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan bidang pendidikannya.

Demikian artikel ini disampaikan untuk menjadi bahan pemikiran rekan-rekan dosen, para pengelola perguruan tinggi, dan pejabat instansi yang berkaitan dengan pendidikan dan ketenagakerjaan. Mudah-mudahan bermanfaat, terima kasih.

Referensi

- Kieso, D. E.; J. J. Weygandt; dan T. D. Warfield. *Intermediate Accounting*. 11th ed. Wiley, 2004.
- Arens, A.; Elder.; Besley.; *Auditing: an Integrated Approach*. 11th ed., New Jersey : Prentice Hall, 2006.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 26 Revisi Tahun 1997* mengenai Biaya Pinjaman.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*, Tahun 2002

Program Magang dalam Rangka Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi Ekonomi